

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 064993 Medan Deli T.A 2016.2017”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap awal penelitian (*pre test*) sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata dari 28 orang siswa kelas VA sebesar 47,14. 2 orang siswa mengalami ketuntasan belajar (7,14%) sedangkan 26 orang siswa (92,86%) masih belum mengalami ketuntasan belajar. Sehingga persentase ketuntasan klasikalnya adalah sebesar 7,14%.
2. Setelah pemberian tindakan melalui penggunaan model pembelajaran artikulasi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,93.17 orang siswa mengalami ketuntasan belajar (60,71%) sementara 11 lainnya belum mengalami ketuntasan belajar (39,29%). Sehingga presentase ketuntasan klasikalnya adalah sebesar 60,71%. Sedangkan nilai aktivitas guru pada siklus I adalah 83,82 dengan predikat cukup kompeten, dan nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 78,33 dengan predikat cukup.
3. Pada siklus II, setelah pemberian tindakan melalui model pembelajaran artikulasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,04. 26 orang siswa mengalami ketuntasan belajar (92,86%) sementara 2 lainnya belum mengalami ketuntasan belajar (7,14%). Sehingga presentase ketuntasan klasikal sebesar 92,86%. Sedangkan nilai aktivitas guru pada siklus II sebesar 91,17 dengan

predikat kompeten dan nilai aktivitas siswa pada siklus II sebesar 88,33 dengan predikat baik.

4. Dengan penggunaan model pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi kerja keras para tokoh selama masa persiapan kemerdekaan dan proses perumusan dasar negara.

5.2Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS guru dapat menggunakan model pembelajaran artikulasi sebagai alternatif yang cocok untuk memahami materi kerja keras para tokoh selama masa persiapan kemerdekaan dan proses perumusan dasar negara.
2. Untuk menerapkan model pembelajaran artikulasi hendaknya disesuaikan dengan kondisi siswa dan ruangan belajar. Hal ini dapat membuat siswa menjadi lebih berkonsentrasi dalam belajar.
3. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tindakan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi dapat juga diterapkan dalam pembelajaran lain yang disesuaikan dengan materi.